BUKU PANDUAN

**INOVASI GOYAH
(NGOBROL IMUNISASI
BERSAMA AYAH DAN IBU)**

Puskesmas Patamuan

Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

A. PENDAHULUAN

Imunisasi telah diakui sebagai upaya pencegahan penyakit yang paling mendekati kesempurnaan dan sangat berdampak terhadap peningkatan kesehatan masyarakat. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang kesehatan adalah upaya kesehatan untuk bayi yaitu imunisasi.

Program imunisasi di Indonesia dimulai dengan memberikan Lima Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi (0 – 11 bln) dilanjutkan booster imunisasi pada usia 18 bln – 3 tahun dengan tujuan memberikan perlindungan terhadap 8 macam penyakit: TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Campak, Polio, Hepatitis B dan Meningitis, melalui antigen BCG, DPT, HIB, Polio, Campak, Hepatitis B. Kemudian untuk melengkapi status imunisasi TT dan Booster terhadap penyakit Difteri, pemerintah juga memberikan imunisasi DT dan Td saat BIAS. Imunisasi juga diberikan pada WUS dan BUMIL melalui antigen TT.

Di Indonesia, program imunisasi diatur oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pemerintah bertanggungjawab menetapkan sasaran jumlah penerima imunisasi, kelompok umur serta tatacara memberikan vaksin pada sasaran. Pelaksanaan program imunisasi dilakukan oleh unit pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta. Institusi swasta dapat memberikan pelayanan imunisasi sepanjang memenuhi persyaratan perijinan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

B. TUJUAN.

1. Orang tua bayi dan balita (Ayah dan Ibu) memberika izin agar anaknya boleh di berikan Imunisasi
2. Seluruh bayi dan balita mendapatkan imunisasi dasar lengkap
3. Agar masyarakat rutin membawa bayi dan balita ke Posyandu untuk mendapatkan imunisasi sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan
4. Terciptanya Herd Immunity (Kekebalan Kelompok)
5. Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat PD3I

C. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

Penyelenggaraan Inovasi GOYAH dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Patamuan Fungsi dan Peran Puskesmas :

Kepala Puskesmas sebagai penanggung jawab dan mengkoordinir pelaksanaan Imunisasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Patamuan. Dokter, Perawat, bidan/tenaga kesehatan bertanggung jawab dalam pelaksanaan Imunisasi (identifikasi sasaran yang akan di imunisasi, mengkoordinasi dengan stakeholder, fasilitasi pertemuan).

1. Koordinator dan Pelaksana

Koordinator imunisasi adalah perawat atau petugas kesehatan yang telah mendapat pelatihan imunisasi.

Pelaksana imunisasi adalah dokter, bidan dan perawat yang berkompeteren untuk melaksanakan pemberian imunisasi.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan Imunisasi adalah:

- a. Ruang imunisasi dengan ventilasi, pencahayaan yang cukup, dan sarana untuk cuci tangan.
- b. Meja tulis, kursi, alat tulis menulis, computer, lemari berkunci untuk menyimpan berkas.
- c. pencatatan dan pelaporan imunisasi.
- d. Buku KIA
- e. Coldchain, vaksin carrier, cool pack, thermometer suhu.
- f. Vaksin, spuit, kapas air hangat, KIPI KIT, safety bok, tempat sampah, plastic tempat sampah.
- g. Buku pegangan fasilitator (kohort bayi, buku TT WUS, Register BIAS, buku kecamatan, buku grafik suhu).
- h. Idealnya kelengkapan sarana dan prasarana seperti tersebut diatas, namun apabila tidak ada ruangan khusus, dimanapun tempatnya bisa dilaksanakan.

3. Tahapan Pelaksanaan Imunisasi
 - a. Koordinator membuat microplaning kegiatan imunisasi.
 - b. Sosialisasi imunisasi.
4. Persiapan pelaksanaan Imunisasi

Hal – hal yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan imunisasi:

 - a. Melakukan identifikasi / mendata sasaran yang akan dilakukan imunisasi yang ada diwilayah kerja.
 - b. Mempersiapkan tempat dan sarana pelaksanaan imunisasi, misalnya tempat di Puskesmas, Posyandu, Sekolah atau dirumah salah satu warga masyarakat.
5. Pelaksanaan Imunisasi

Pelaksanaan imunisasi dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara pihak puskesmas dengan sasaran imunisasi.

D. TAHAPAN INOVASI

1. Melakukan pendataan jumlah bayi dan balita di wilayah kerja puskesmas patamuan
2. Melakukan pengolahan data dengan menghitung jumlah bayi yang belum mendapat imunisasi rutin lengkap
3. Mengundang orang tua baayi dan balita untuk berkumpul di satu tempat
4. Memberikan edukasi kepada orang tua bayi dan balita Bersama dengan Tim Inovasi
5. Tim inovasi melakukan kunjungan rumah untuk memberikan imunisasi sesyuai dengan hasil pendataan
6. Jika Orang tua masih menolak untuk pemberian imunisasi, maka Tim Inovasi akan berkolaborasi dengan dokter spesialis anak
7. Orang tua bayi dan balita diundang Kembali untuk berkumpul disatu tempat, kemudian edukasi akan diberikan langsung oleh dokter spesialis anak.

8. Tim inovasi juga akan berkolaborasi dengan perangkat nagari dan kecamatan untuk membantu dalam kegiatan ini.

E. EVALUASI KEGIATAN

1. Monitoring dan evaluasi hasil cakupan imunisasi lengkap dilakukan setiap triwulan dalam staf meeting dan lokakarya mini lintas sektoral.
2. Monitoring dan evaluasi hasil kegiatan imunisasi setelah selesai pelaksanaan dibahas dalam staf meeting dan lokakarya mini lintas program.
3. Evaluasi hasil cakupan imunisasi lengkap dan hasil kegiatan imunisasi dilakukan di dinas kesehatan setiap 6 bulan.

F. PENCATATAN DAN PELAPORAN

Pencatatan dan pelaporan dikirim ke dinas kesehatan maksimal tgl 5 setiap bulannya.